

Strategi Inovasi Dinas Komunikasi dan Informatika untuk Akselerasi Kabupaten Bengkayang 2026

Executive Summary: A Digital Roadmap to KLA Utama for Bengkayang

Kabupaten Bengkayang telah berhasil meraih predikat Kabupaten Layak Anak (KLA) kategori "Pratama," sebuah pencapaian yang menandakan adanya komitmen awal dan fondasi kebijakan untuk pemenuhan hak anak. Namun, untuk mencapai target ambisius Kategori "Utama" pada tahun 2026, diperlukan sebuah lompatan strategis yang melampaui pendekatan konvensional. Laporan ini menguraikan peta jalan inovasi digital yang dirancang khusus untuk Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bengkayang, memosisikan dinas ini sebagai integrator digital dan akselerator utama bagi Gugus Tugas KLA.

Strategi yang diusulkan bertumpu pada tiga pilar inovasi utama: (1) Transformasi Tata Kelola Digital untuk Partisipasi Anak yang Bermakna; (2) Digitalisasi Layanan Klaster IV (Pendidikan, Waktu Luang, dan Budaya) untuk Mengatasi Kesenjangan Akses; dan (3) Kampanye Informasi Publik Terintegrasi untuk Perlindungan Anak. Sebagai inisiatif unggulan, laporan ini merekomendasikan pengembangan platform digital terpadu "**Suara Anak Bengkayang**", yang akan berfungsi sebagai sistem saraf pusat bagi tata kelola KLA yang berbasis data, responsif, dan berpusat pada anak.

Implementasi peta jalan ini tidak hanya berpotensi menyumbangkan poin signifikan pada 24 indikator evaluasi KLA, tetapi juga akan membangun ekosistem digital yang berkelanjutan, memastikan bahwa setiap anak di Bengkayang, termasuk di wilayah perbatasan dan 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal), memiliki suara yang didengar, hak yang terpenuhi, dan potensi yang terlindungi.

Bagian 1: Analisis Strategis Jalur Akselerasi KLA Utama Kabupaten Bengkayang

1.1. Posisi Saat Ini: Dekonstruksi Status "Pratama"

Penganugerahan predikat KLA "Pratama" kepada Kabupaten Bengkayang pada tahun 2023 dan 2025 merupakan validasi atas upaya awal pemerintah daerah dalam membangun sistem yang berpihak pada anak. Analisis data evaluasi mandiri menunjukkan tren positif yang konsisten, dengan perolehan skor yang meningkat dari 328,00 poin pada tahun 2022, menjadi 509,55 poin (memasuki kategori Pratama) pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 674,04 poin (mempertahankan kategori Pratama) pada tahun 2024.

Momentum positif ini didukung oleh fondasi yang telah dibangun, antara lain keberadaan 6 Sekolah Ramah Anak (SRA), 22 Rumah Ibadah Ramah Anak (RIRA), 3 Zona Aman Selamat Sekolah (ZOSS), 2 Puskesmas Ramah Anak, Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA), dan 15 kelompok Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM). Kerangka hukum juga telah diperkuat dengan adanya Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kabupaten Layak Anak dan pembentukan Gugus Tugas KLA.

Meskipun demikian, skor 674,04 masih menyisakan selisih signifikan untuk mencapai ambang batas kategori "Utama" yang memerlukan skor di rentang 801-900 poin. Kesenjangan ini diperparah oleh tantangan inheren Kabupaten Bengkayang sebagai daerah perbatasan dan 3T, yang meliputi keterbatasan infrastruktur fisik dan digital, disparitas akses layanan, serta isu-isu sosial strategis seperti perkawinan anak, potensi stunting, dan kekerasan terhadap anak yang menjadi prioritas untuk ditangani.

1.2. Kerangka KLA: Titik Ungkit Digital untuk Peningkatan Peringkat

Evaluasi KLA didasarkan pada pemenuhan 24 indikator utama yang terbagi dalam lima klaster hak anak dan satu pilar kelembagaan, sesuai amanat Peraturan Menteri PPPA. Untuk melakukan lompatan dari Pratama ke Utama, intervensi harus bersifat strategis dan menysasar indikator-indikator dengan potensi dampak terbesar. Di sinilah inovasi digital yang dipelopori oleh Diskominfo dapat menjadi titik unkit paling efektif.

Fokus strategis Diskominfo harus diarahkan pada indikator-indikator yang secara inheren terkait dengan informasi, komunikasi, dan partisipasi, yaitu:

- **Kelembagaan:** Keterlibatan dan peran media massa serta publikasi data dan program KLA.
- **Klaster I (Hak Sipil dan Kebebasan):** Ketersediaan Fasilitas Informasi Layak Anak (ILA) dan Pelembagaan Partisipasi Anak.
- **Klaster IV (Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang, dan Kegiatan Budaya):** Mendukung Wajib Belajar 12 Tahun melalui diseminasi informasi beasiswa, penguatan Sekolah Ramah Anak (SRA) melalui platform pembelajaran digital, dan penyediaan Fasilitas Kegiatan Budaya & Kreatif melalui platform virtual.

1.3. Peran Strategis Diskominfo: Dari Diseminator menjadi Integrator Digital

Untuk menjadi motor penggerak akselerasi KLA, peran Diskominfo harus bertransformasi secara fundamental. Tidak lagi cukup hanya menjadi corong sosialisasi dan publikasi pemerintah, Diskominfo harus memposisikan diri sebagai arsitek dan integrator ekosistem digital KLA di Kabupaten Bengkayang. Peran strategis baru ini mencakup empat fungsi utama:

1. **Pembangun Platform (Platform Builder):** Menciptakan dan mengelola platform digital terintegrasi yang menjadi wadah bagi seluruh layanan, partisipasi, dan informasi terkait anak.
2. **Pusat Informasi (Information Hub):** Menjadi pusat data KLA yang terpusat, akurat, dan dapat diakses oleh publik maupun antar-OPD untuk perencanaan berbasis bukti.
3. **Penggerak Literasi Digital (Digital Literacy Champion):** Memimpin gerakan literasi digital di seluruh kabupaten untuk memastikan anak, orang tua, dan pendidik dapat memanfaatkan teknologi secara aman, cerdas, dan produktif.
4. **Katalis Sinergi (Synergy Catalyst):** Menggunakan teknologi untuk meruntuhkan silo antar-OPD (DinsosP3A, Disdikbud, Dinkes, Dukcapil, Bappeda) dan memfasilitasi program kolaboratif yang efektif dan efisien.

Kontribusi spesifik dari setiap inovasi yang diusulkan terhadap indikator KLA dapat dipetakan secara jelas, memberikan justifikasi kuat untuk alokasi sumber daya dan dukungan kebijakan.

Tabel 1: Matriks Kontribusi Inovasi Diskominfo terhadap Indikator Kunci KLA

Inovasi yang Diusulkan	Klaster KLA yang Disasar	Indikator Spesifik yang Dituju	Mekanisme Kontribusi Poin	OPD Mitra Kunci
Platform "Suara Anak Bengkayang"	Klaster I: Partisipasi Anak; Kelembagaan	Terlembaganya Partisipasi Anak; Keterlibatan Forum Anak dalam perencanaan pembangunan	Menyediakan bukti digital yang terdokumentasi dan transparan mengenai proses partisipasi anak, mulai dari usulan, pembahasan, hingga umpan balik, yang memenuhi syarat evaluasi.	DinsosP3A, Bappeda, Forum Anak
Jaringan TBM Digital & Pojok Baca Digital	Klaster IV: Pendidikan, Waktu Luang	Ketersediaan Fasilitas Informasi Layak Anak (ILA)	Meningkatkan akses literasi secara merata, terutama di daerah 3T, melalui konten digital dan sistem manajemen terpusat yang dapat diukur jangkauannya. Menyediakan wadah virtual yang dapat diakses semua anak untuk berekspresi dan mengembangkan bakat, mengatasi kendala geografis dan anggaran pembangunan fisik.	Disdikbud, Dinas Perpustakaan
Pusat Kreativitas Anak (PKA) Maya	Klaster IV: Kegiatan Budaya	Ketersediaan fasilitas untuk kegiatan budaya, kreativitas, dan rekreatif yang ramah anak	Meningkatkan akses literasi secara merata, terutama di daerah 3T, melalui konten digital dan sistem manajemen terpusat yang dapat diukur jangkauannya. Menyediakan wadah virtual yang dapat diakses semua anak untuk berekspresi dan mengembangkan bakat, mengatasi kendala geografis dan anggaran pembangunan fisik.	Disdikbud, Pelaku Seni/Budaya
Gerakan Literasi "Internet Aman & Cerdas"	Klaster I: Hak Sipil & Kebebasan; Klaster V: Perlindungan Khusus	Ketersediaan Fasilitas ILA; Perlindungan Anak dari Pornografi, NAPZA, dll.	Mengurangi risiko anak terhadap konten negatif dan eksploitasi online melalui edukasi masif yang terdokumentasi, sekaligus menyediakan materi ILA yang aman.	Disdikbud, Kemenag, Polres
Portal Informasi "Keluarga Hebat"	Klaster II, III, IV, V	Lembaga Konsultasi Keluarga; Pencegahan Perkawinan Anak;	Mengintegrasikan informasi layanan KLA dari berbagai OPD ke dalam satu portal yang mudah diakses,	DP3AP2KB, Dinkes, Kemenag

Inovasi yang Diusulkan	Klaster KLA yang Disasar	Indikator Spesifik yang Dituju Layanan Kesehatan; dll.	Mekanisme Kontribusi Poin meningkatkan jangkauan dan pemanfaatan layanan oleh masyarakat.	OPD Mitra Kunci
------------------------	--------------------------	---	--	-----------------

Export to Sheets

Bagian 2: Inovasi Tata Kelola Digital untuk Hak dan Partisipasi Anak

2.1. Inisiatif Unggulan: Platform Digital Terpadu "Suara Anak Bengkulu"

Sebagai fondasi utama, Diskominfo perlu mengembangkan sebuah portal web dan aplikasi seluler terpadu yang berfungsi sebagai pusat komando digital untuk seluruh inisiatif KLA. Platform ini bukan sekadar situs web statis, melainkan sebuah ekosistem dinamis yang mengintegrasikan informasi, partisipasi, dan pelayanan.

Modul Inti Platform:

- **Dasbor Publik KLA:** Menampilkan data agregat dan visualisasi kemajuan pencapaian 24 indikator KLA secara *real-time*. Data seperti prevalensi stunting, cakupan imunisasi, jumlah SRA, dan angka perkawinan anak disajikan dalam format yang mudah dipahami publik, mendorong transparansi dan akuntabilitas Gugus Tugas KLA.
- **Musrenbang Anak Digital:** Sebuah modul interaktif yang memungkinkan Forum Anak Daerah (FAD) untuk mengajukan, mendiskusikan, dan memberikan suara pada usulan-usulan pembangunan sepanjang tahun, tidak terbatas pada siklus Musrenbang formal. Setiap usulan akan memiliki jejak digital dari pengajuan hingga keputusan, menyediakan bukti otentik partisipasi anak yang dibutuhkan saat evaluasi KLA.
- **Sistem Umpan Balik dan Pelacakan Usulan:** Fitur ini memungkinkan FAD dan publik untuk melacak status setiap usulan yang masuk: mana yang diadopsi ke dalam RKPD, mana yang ditunda, dan mana yang ditolak beserta alasannya. Mekanisme ini menciptakan lingkaran umpan balik (*feedback loop*) yang transparan dan akuntabel, menjawab salah satu kelemahan umum dalam proses partisipasi anak.
- **Direktori Layanan Anak:** Peta interaktif dan direktori yang berisi informasi lengkap mengenai semua layanan ramah anak di Bengkulu, termasuk lokasi, jam operasional, kontak, dan prosedur layanan PUSPAGA, UPTD PPA, Puskesmas Ramah Anak, dan SRA.

2.2. Sinergi Digital: Amplifikasi Layanan Adminduk bersama Dukcapil

Cakupan kepemilikan akta kelahiran di Bengkulu yang mencapai 79,24% adalah sebuah kemajuan, namun untuk kategori Utama, targetnya adalah mendekati 100%. Hambatan utama adalah kondisi geografis yang menyulitkan akses layanan di daerah perbatasan dan

terpencil. Mengadopsi praktik terbaik dari daerah lain, Diskominfo dapat berperan sebagai fasilitator teknologi untuk layanan jemput bola (jebol).

Inovasi: Diskominfo mengembangkan modul **Pra-Registrasi Adminduk Anak** yang terintegrasi dalam platform "Suara Anak Bengkayang".

- **Mekanisme:**
 1. Orang tua atau kader Posyandu dapat mengisi data awal kelahiran anak melalui aplikasi, yang kemudian menghasilkan sebuah kode QR unik.
 2. Petugas Dukcapil, bidan desa, atau guru di sekolah yang melakukan layanan "jebol" cukup memindai kode QR tersebut untuk menarik data yang sudah diisi.
 3. Proses verifikasi dan pencetakan dokumen (Akta Lahir, KIA, dan pembaruan KK) menjadi lebih cepat karena mengurangi entri data manual di lapangan.
- **Dampak:** Inovasi ini secara langsung mengakselerasi pemenuhan indikator pada Klaster I (Hak Sipil dan Kebebasan), memastikan setiap anak memiliki identitas hukum sejak dini.

2.3. Memberdayakan Forum Anak sebagai Pelopor dan Pelapor (2P) Digital

Peran FAD sebagai Pelopor dan Pelapor (2P) merupakan mandat inti dalam kerangka KLA, namun seringkali bersifat seremonial karena ketiadaan mekanisme yang jelas dan responsif. Teknologi digital dapat mentransformasi peran ini menjadi aksi nyata yang terukur dan berdampak.

Inovasi: Modul "Lapor-Gagas Anak Bengkayang" Modul ini akan menjadi alat kerja utama FAD dalam menjalankan fungsi 2P, terintegrasi dalam platform "Suara Anak Bengkayang".

- **Fitur "Lapor":** Sebuah sistem pelaporan berbasis geolokasi yang aman bagi anak. Anggota FAD dapat melaporkan berbagai isu terkait hak anak—seperti fasilitas bermain yang rusak, dugaan perundungan di sekolah, atau penjualan rokok di dekat area sekolah—dengan menyertakan foto dan deskripsi singkat. Laporan ini secara otomatis diteruskan ke OPD yang berwenang (misalnya, Dinas Perkim-LH untuk taman, Disdikbud untuk sekolah) dan status penanganannya dapat dipantau secara transparan oleh publik.
- **Fitur "Gagas":** Sebuah portal inkubasi ide di mana FAD dapat merancang dan mengusulkan program atau kegiatan dari, oleh, dan untuk anak. Contohnya, festival permainan tradisional, kampanye anti-perundungan, atau lokakarya keterampilan. Platform ini memungkinkan penggalangan dukungan (voting) dari anak-anak lain sebelum usulan tersebut secara resmi diajukan melalui modul Musrenbang Anak Digital, memperkuat bobot usulan mereka.

Bagian 3: Transformasi Digital untuk Pendidikan, Waktu Luang, dan Budaya (Klaster IV)

3.1. "Bengkayang Cerdas Digital": Revitalisasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah pilar penting untuk meningkatkan literasi, namun seringkali terkendala oleh koleksi buku yang terbatas, kurangnya dana, dan rendahnya minat kunjung. Bengkulu memiliki potensi TBM yang perlu diperluas jangkauannya.

Inovasi: Jaringan TBM Digital dan "Pojoek Baca Digital" Diskominfo, bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, akan membangun sebuah platform digital untuk TBM.

- **Fitur Platform:**
 - **Katalog Terpusat:** Semua koleksi buku dari TBM di seluruh Bengkulu dapat diakses dalam satu katalog online.
 - **Sistem Peminjaman Antar-TBM:** Memungkinkan TBM di satu desa meminjam koleksi dari TBM lain melalui sistem rotasi yang dikoordinasikan platform.
 - **Portal Donasi Buku:** Memudahkan masyarakat dan dunia usaha untuk menyumbang buku secara terarah sesuai kebutuhan TBM.
- **"Pojoek Baca Digital":** Untuk mengatasi kendala akses di wilayah terpencil, Diskominfo menginisiasi "Pojoek Baca Digital" di sekolah atau balai desa. Cukup dengan beberapa unit komputer atau tablet yang terhubung ke internet, anak-anak dapat mengakses ribuan buku digital dari perpustakaan nasional (iPusnas) dan konten edukatif lainnya. Inisiatif ini merupakan solusi konkret untuk tantangan infrastruktur di daerah 3T dan didukung oleh kemitraan dengan pihak swasta serta LSM.

3.2. Meluncurkan Pusat Kreativitas Anak (PKA) Maya Bengkulu

Membangun Pusat Kreativitas Anak (PKA) fisik di seluruh kecamatan di Bengkulu adalah sebuah tantangan besar dari segi anggaran dan waktu. Pendekatan digital menawarkan solusi yang lebih cepat, merata, dan hemat biaya untuk memenuhi indikator KLA terkait fasilitas kegiatan kreatif anak.

Inovasi: "PKA Maya Bengkulu" Sebuah portal kreativitas virtual yang menjadi bagian dari platform "Suara Anak Bengkulu".

- **Galeri Karya Digital:** Ruang bagi anak-anak untuk mengunggah dan memamerkan karya seni, tulisan, atau video mereka.
- **Kelas Kreatif Daring:** Diskominfo secara rutin memfasilitasi dan menyelenggarakan lokakarya daring gratis dengan mengundang seniman dan budayawan lokal untuk mengajarkan tari tradisional, musik (seperti Gonggong), hingga kerajinan tangan khas Dayak Bakati.
- **Pustaka Dongeng Digital:** Mengubah cerita rakyat lokal seperti "Dongeng Burung Ruai" menjadi format digital yang menarik (animasi sederhana, buku audio, komik interaktif) untuk melestarikan budaya dan meningkatkan minat baca.
- **Pendanaan:** Platform ini dapat menjadi proposal menarik untuk mendapatkan dukungan dana CSR dari perusahaan yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI) serta hibah kebudayaan.

3.3. Promosi Budaya dan Kesenian Lokal di Ranah Digital

Untuk memperkuat identitas budaya dan memberikan panggung bagi talenta anak-anak Bengkayang, Diskominfo akan mengelola kanal media sosial khusus.

- **Aksi:** Membuat kanal YouTube dan akun media sosial (Instagram, TikTok) dengan nama "**Adat Budaya Anak Bengkayang**".
- **Konten:** Secara rutin memproduksi dan mempublikasikan konten video berkualitas tinggi yang menampilkan partisipasi anak-anak dalam acara adat seperti Gawai Dayak dan Barape' Sawa', tutorial permainan tradisional seperti "Nikoh Aur Ka Plasui", serta profil sanggar-sanggar seni anak di Bengkayang. Konten ini akan terintegrasi dan dapat diakses melalui PKA Maya dan Pojok Baca Digital.

Bagian 4: Kampanye dan Informasi Publik Terpadu untuk Perlindungan Anak

4.1. "Internet Aman dan Cerdas": Gerakan Literasi Digital untuk Anak dan Orang Tua

Akses internet adalah dua sisi mata uang: membuka jendela dunia sekaligus memaparkan anak pada berbagai risiko. Sebagai garda terdepan informasi, Diskominfo memiliki tanggung jawab untuk memastikan pemanfaatan internet yang positif dan aman, sejalan dengan indikator Informasi Layak Anak.

Inovasi: Mengadopsi model gerakan nasional Siberkreasi, Diskominfo meluncurkan kampanye

"Internet Aman dan Cerdas" dengan tiga pilar kegiatan:

1. **Edukasi Orang Tua dan Guru:** Menyelenggarakan webinar dan lokakarya rutin bertema "Digital Parenting", membahas topik-topik krusial seperti mengidentifikasi hoaks, melindungi data pribadi anak, mengelola waktu layar (*screen time*), dan mengenali tanda-tanda perundungan siber (*cyberbullying*).
2. **Jangkauan ke Sekolah:** Bekerja sama dengan Disdikbud dan FAD, mengadakan program *roadshow* ke sekolah-sekolah, mirip dengan "Pesona Goes to School", untuk memberikan edukasi langsung kepada siswa tentang etika digital, keamanan akun, dan cara menciptakan konten positif.
3. **Pusat Sumber Daya Digital:** Membuat satu bagian khusus di platform "Suara Anak Bengkayang" yang berisi panduan, video tutorial, dan infografis yang mudah dipahami mengenai keamanan digital untuk anak dan orang tua.

4.2. "Keluarga Hebat Bengkayang": Portal Informasi Terpadu Layanan KLA

Salah satu tantangan bagi masyarakat adalah informasi mengenai layanan pemenuhan hak anak yang tersebar di berbagai dinas, seperti program pencegahan stunting di Dinkes, layanan konseling PUSPAGA di DinsosP3A, atau bimbingan perkawinan untuk mencegah pernikahan anak di Kemenag.

Inovasi: Diskominfo membangun portal "**Keluarga Hebat Bengkayang**" di dalam platform utama "Suara Anak Bengkayang". Portal ini berfungsi sebagai *one-stop information center* yang mengagregasi seluruh informasi layanan KLA.

- **Fitur Utama:**
 - **Peta Layanan Interaktif:** Peta digital yang menandai lokasi semua fasilitas ramah anak (Puskesmas, PUSPAGA, PATBM, SRA) lengkap dengan informasi kontak dan layanan yang tersedia.
 - **Pustaka Pengetahuan Keluarga:** Kumpulan artikel, video, dan podcast yang mudah diakses mengenai topik-topik penting seperti gizi seimbang untuk cegah stunting, pentingnya imunisasi lengkap, dampak buruk perkawinan anak, dan tips pengasuhan positif. Konten ini disuplai oleh OPD terkait dan para ahli, termasuk para Penyuluh Agama yang berperan penting di tingkat komunitas.
 - **Kalender Kegiatan Terpadu:** Jadwal seluruh kegiatan terkait KLA di Kabupaten Bengkayang, mulai dari jadwal Posyandu, seminar pengasuhan, hingga pertemuan Forum Anak, dapat dilihat dalam satu kalender terpusat.

4.3. Strategi Konten: Adopsi Pedoman Pemberitaan Ramah Anak

Untuk memastikan seluruh komunikasi publik yang dilakukan pemerintah dan mitra media sejalan dengan prinsip perlindungan anak, Diskominfo harus menjadi pelopor dalam penerapan standar jurnalistik yang etis.

- **Aksi:** Diskominfo secara resmi mengadopsi "**Pedoman Pemberitaan Ramah Anak**" yang dikeluarkan oleh Dewan Pers sebagai standar operasional prosedur (SOP) untuk semua produk informasi yang dihasilkannya.
- **Implementasi:**
 1. Menyelenggarakan lokakarya bagi jurnalis lokal, pengelola media sosial OPD, dan humas pemerintah daerah mengenai prinsip-prinsip peliputan yang melindungi identitas dan martabat anak, terutama anak korban kekerasan.
 2. Menerapkan filter internal untuk memastikan semua rilis pers, konten media sosial, dan materi publikasi Diskominfo tidak melanggar pedoman tersebut.
 3. Langkah ini secara langsung berkontribusi pada penguatan indikator "Peran Media Massa" dalam klaster Kelembagaan KLA.

Bagian 5: Peta Jalan Implementasi dan Rekomendasi Strategis

5.1. Rencana Implementasi Bertahap (2024-2026)

Untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan, implementasi inovasi digital ini akan dilaksanakan dalam tiga fase strategis:

- **Fase 1 (Kuartal 4 2024 - Kuartal 2 2025): Fondasi dan Uji Coba**
 - Pengembangan dan peluncuran platform inti "Suara Anak Bengkayang" dengan modul Dasbor Publik dan Musrenbang Anak Digital.

- Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan OPD kunci (Disdikbud, Dinkes, Dukcapil, DinsosP3A, Bappeda, Kemenag) untuk integrasi data dan konten.
- Uji coba modul "Lapor-Gagas" bersama pengurus Forum Anak Daerah Kabupaten Bengkayang.
- **Fase 2 (Kuartal 3 2025 - Kuartal 2 2026): Ekspansi dan Integrasi Penuh**
 - Peluncuran portal informasi "Keluarga Hebat" dan "PKA Maya Bengkayang".
 - Implementasi "PojoK Baca Digital" di 10 sekolah prioritas di wilayah terpencil.
 - Pelaksanaan kampanye "Internet Aman dan Cerdas" secara masif di seluruh kabupaten.
 - Integrasi penuh modul Pra-Registrasi Adminduk dengan layanan jemput bola Dukcapil.
- **Fase 3 (Kuartal 3 2026 - Kuartal 4 2026): Optimalisasi dan Evaluasi**
 - Analisis data penggunaan platform dan umpan balik dari pengguna untuk penyempurnaan fitur.
 - Perluasan layanan digital berdasarkan hasil evaluasi.
 - Penyusunan laporan dampak komprehensif sebagai data dukung utama untuk penilaian akhir KLA 2026.

5.2. Alokasi Sumber Daya dan Estimasi Anggaran

Pengembangan infrastruktur digital memerlukan investasi yang terencana. Meskipun Rencana Anggaran Biaya (RAB) detail memerlukan analisis teknis lebih lanjut, estimasi awal dapat disusun berdasarkan proyek sejenis di pemerintahan untuk memberikan gambaran bagi Bappeda dalam penyusunan RKPD. Pendekatan modular memungkinkan pendanaan bertahap.

Tabel 2: Estimasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) Inovasi Digital Prioritas (2025-2026)

Item Program	Sub-Item	Volume/Satuan	Estimasi Biaya Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Pendanaan Potensial
Pengembangan Platform "Suara Anak Bengkayang"	Desain UI/UX & Prototyping	1 Paket	15.000.000	15.000.000	APBD Diskominfo
	Pengembangan Backend & Frontend (Web & Mobile)	1 Paket	75.000.000	75.000.000	APBD Diskominfo
	Server, Hosting, & Keamanan (per tahun)	1 Tahun	10.000.000	10.000.000	APBD Diskominfo

Item Program	Sub-Item	Volume/Satuan	Estimasi Biaya Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Sumber Pendanaan Potensial
Implementasi "Pojok Baca Digital"	Pemeliharaan & Dukungan Teknis (per tahun)	1 Tahun	12.000.000	12.000.000	APBD Diskominfo
	Pengadaan Tablet Edukasi	50 Unit	2.000.000	100.000.000	APBD Disdikbud, CSR/APSAI
	Langganan Konten & Platform E-Book (per tahun)	1 Paket	15.000.000	15.000.000	APBD Dinas Perpustakaan
Kampanye Literasi Digital & Konten Budaya	Produksi Video Edukasi & Animasi Sederhana	12 Video	3.000.000	36.000.000	APBD Diskominfo
	Pelaksanaan Workshop & Webinar (per kegiatan)	10 Kegiatan	5.000.000	50.000.000	APBD Lintas Sektor, CSR
TOTAL ESTIMASI				313.000.000	

Export to Sheets

Catatan: Estimasi biaya bersifat ilustratif berdasarkan data biaya pengembangan aplikasi dan pengadaan barang/jasa pemerintah pada umumnya. Diperlukan studi kelayakan teknis untuk RAB definitif.

5.3. Kerangka Kerja Integrasi Data dan Kolaborasi Lintas Sektor

Inovasi digital ini tidak akan berhasil tanpa adanya kolaborasi dan integrasi data yang solid.

- **Rekomendasi:** Membentuk "**Tim Digital KLA**" di bawah koordinasi Gugus Tugas KLA, yang diketuai oleh Kepala Diskominfo. Tim ini bertugas merumuskan protokol pertukaran data, membangun *Application Programming Interface* (API) yang aman, dan memastikan interoperabilitas antara platform "Suara Anak Bengkayang" dengan sistem data yang ada di OPD lain, seperti Dapodik (Disdikbud), SIAK (Dukcapil), dan e-PPGBM (Dinkes).
- **Landasan Hukum:** Kerjasama ini harus dilegalisasi melalui Nota Kesepahaman (MoU) antar kepala OPD untuk menjamin kelancaran pertukaran data, mencontoh praktik baik kolaborasi yang telah terbukti berhasil di daerah lain.

5.4. Pemantauan dan Evaluasi: Mengukur Dampak Digital terhadap Skor KLA

Untuk membuktikan kontribusi nyata Diskominfo, diperlukan sistem pemantauan dan evaluasi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang jelas dan terukur.

- **Metrik Kinerja Utama (IKU):**
 - **Tingkat Partisipasi Digital:** Jumlah usulan yang masuk dan ditindaklanjuti melalui Musrenbang Anak Digital; Jumlah laporan valid yang diterima dan diselesaikan melalui fitur "Lapor".
 - **Jangkauan Informasi:** Jumlah pengguna aktif bulanan pada platform "Suara Anak Bengkayang"; Jumlah unduhan materi dari Pustaka Pengetahuan Keluarga.
 - **Peningkatan Literasi:** Jumlah akses e-book melalui Pojok Baca Digital; Jumlah peserta yang mengikuti lokakarya literasi digital.
 - **Efektivitas Layanan:** Persentase peningkatan pendaftaran adminduk melalui modul pra-registrasi.
- **Mekanisme Pelaporan:** Diskominfo akan menyajikan laporan analitik triwulanan kepada Gugus Tugas KLA. Laporan ini akan menggunakan data dari dasbor platform untuk menunjukkan korelasi langsung antara aktivitas digital dengan peningkatan capaian pada 24 indikator KLA, yang akan menjadi data dukung kuat saat proses evaluasi mandiri tahunan.